



Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencapaian Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Ba'a Kabupaten Rote Ndao

Santi Batu Sariana Kadja¹, Serlie K. A. Littik², Yuliana Radja Riwu³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

Email: ¹santikadja@email.com, ²serlie.littik@staf.undana.ac.id,

³yuliana.radjariwu@staf.undana.ac.id

Abstract

Immunization is an effort to increase a person's immune system to avoid disease. Complete basic immunization coverage in 2018-2022 at the Ba'a Community Health Center experienced a significant decline and tended to be low so that it did not reach the 90% strategic plan target. The purpose of this study was to identify events related to the achievement of complete basic immunization coverage for infants at the Ba'a Community Health Center. The type of research used was quantitative with a cross-sectional study design. The age of the infants in this study ranged from 10-12 months, and the respondents were mothers of infants residing in the Ba'a Community Health Center work area. The sampling technique used purposive sampling, a sample of 72 respondents. The data obtained were analyzed using the chi-square test. The test results show that there is a relationship with a sufficient level of correlation between the variables of knowledge (0.018; $r = 0.343$), attitude (0.004; $r = 0.384$), distance (0.010; $r = 0.340$) and family support (0.026; $r = 0.322$), with the completeness of basic immunization in infants, while the support of health workers has a very weak level of correlation (0.554; $r = 0.118$) so that there is insufficient evidence to accept that there is a relationship between the support of health workers and the completeness of basic immunization in infants. It is recommended that the husband/family be willing to accompany the mother to the immunization site and provide motivation for the mother.

Keywords: Complete Basic Immunization, Knowledge, Attitude, Distance, Family Support, Support of Health Workers.

Abstrak

Imunisasi merupakan upaya meningkatkan imun tubuh seseorang agar terhindar penyakit. Cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2018-2022 di Puskesmas Ba'a mengalami penurunan signifikan dan cenderung rendah sehingga tidak mencapai target renstra 90%. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi kejadian yang berhubungan pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Puskesmas Ba'a. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain cross-sectional study. Usia bayi dalam penelitian ini berkisar antara 10-12 bulan, dan responden ibu dari bayi bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ba'a. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling,

sampel sebanyak 72 responden. Data diperoleh dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil pengujian menunjukkan ada hubungan dengan tingkat korelasi cukup antara variable pengetahuan (0.018; $r=0,343$), sikap (0.004; $r=0,384$), jarak (0.010; $r=0,340$) dan dukungan keluarga (0.026; $r=0,322$), dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, sedangkan dukungan tenaga kesehatan memiliki tingkat korelasi sangat lemah (0.554; $r=0,118$) sehingga tidak cukup bukti untuk menerima ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Disarankan suami/keluarga bersedia mendampingi ibu ketempat imunisasi serta memberikan motivasi ibu.

Kata Kunci: Imunisasi Dasar Lengkap, Pengetahuan, Sikap, Jarak, Dukungan Keluarga, Dukungan Tenaga Kesehatan.

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan pendekatan lewat upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2019).

Program imunisasi adalah sub sistem dari upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih menekankan pada upaya promotif dan preventif, selain itu imunisasi adalah upaya yang sangat penting dalam mencegah penyakit dan merupakan Public good (barang publik) karena manfaatnya dapat dirasakan oleh orang banyak. Sejarah telah mencatat besarnya peranan imunisasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan desa UCI (Universal Child Immunization) di Indonesia Tahun 2018 yaitu (82,13%), cakupan Tahun 2019 mengalami penurunan yaitu (81,34%) dan cakupan Tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu (82,6%), namun angka ini tidak mencapai target Renstra Tahun 2024 yakni 90%. Cakupan UCI tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2018 yaitu (63,5%), dan menduduki posisi ke-24, cakupan Tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu (76,4%), dan menduduki posisi ke-25, cakupan Tahun 2020 mengalami penurunan yaitu (74,3%) dan menduduki posisi ke-20. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Cakupan UCI Kabupaten Rote Ndao pada Tahun 2018 yaitu (35,3%), cakupan Tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan yaitu (18%), cakupan Tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu (24,4%), namun angka ini tidak mencapai target Renstra 2024 yakni 90%. Cakupan UCI berdasarkan Puskesmas Ba'a Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 yaitu (77,8%), cakupan Tahun 2019 yaitu (44,4%), dan cakupan Tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu (16,7%). Profil kesehatan 3 tahun dapat disimpulkan bahwa cakupan UCI di Indonesia, Provinsi NTT, Kabupaten Rote Ndao, tidak mencapai target Renstra Tahun 2024 yakni 90%, dan Puskesmas Ba,a mengalami penurunan yang signifikan pada Tahun 2020 yakni (16,7%) dan menduduki posisi ke-4, pada Tahun 2021 yakni (59,9%) dan pada tahun 2022 bulan Januari (6,9%), februari 3 (15,5%), Maret 38,8%, April (28,7%), Mei (33,8%), Juni (43,8%), Juli (46,6%), Agustus (52,0%) dan pada bulan September (58,9%). (Profil Kesehatan, 2020).

Paridawati (2013) ibu yang memiliki sikap positif melakukan tindakan pemberian imunisasi pada bayinya sedangkan sikap negatif ibu tidak melakukan tindakan pemberian imunisasi dasar pada bayinya yang berarti ada hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Sikap memiliki hubungan secara signifikan terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Situmbaga Kecamatan Holongonan, sikap yang negatif cenderung memiliki hubungan terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi yang tidak lengkap (Suroyo Razia, 2020).

Menurut Hartati, 2019 terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-12 bulan di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Aceh Taimang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik melalui pendekatan cross-sectional study. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi berusia 10-12 bulan di Puskesmas Ba'a Kabupaten Rote Ndao berdasarkan sikap ibu, pengetahuan ibu, jarak, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini Purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusif dan eksklusif dengan pertimbangan tertentu, ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui dengan 30 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis uji validitas dan reabilitas kuesioner.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Karakteristik	Jumlah	
	N	%
Umur		
Beresiko	20	27,8
Tidak beresiko	52	72,2
Pendidikan		
SD	13	18,1
SMP	19	26,4
SMA	31	43,1
SARJANA	9	12,5
Pekerjaan		
PNS	9	12,5
Wiraswasta	22	30,6
Petani	13	18,1
IRT	28	38,9

Tabel 1. Menunjukkan sebagian besar responden dengan kelompok umur ibu di wilayah kerja Puskesmas Ba'a, cenderung memiliki umur kategori tidak beresiko sebanyak 52 orang (72,2%). Responden tingkat pendidikan kategori SMA lebih banyak yakni 31 orang (43,1%), sedangkan responden dengan pekerjaan ibu lebih banyak pada pekerjaan kategori IRT sebanyak 28 orang (38,9%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Baik	8	11,1
Cukup	6	8,3
Kurang	58	80,6
Total	72	100

Tabel 2 Menunjukkan pengetahuan ibu di Puskesmas Ba'a, cenderung memiliki pengetahuan dengan kategori kurang tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi sebanyak 58 orang (80,6%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Sikap	Jumlah	
	N	%
Positif	15	20,8
Negatif	57	79,2
Total	72	100

Tabel 3 Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Ba'a memiliki sikap negatif tentang tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayinya sebanyak 57 orang (79,2%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Rumah Ketempat Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Jarak	Jumlah	
	N	%
Dekat	20	27,8
Jauh	52	72,2
Total	72	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Ba'a memiliki jarak rumah yang jauh dengan tempat pelayanan imunisasi sebanyak 52 orang (72,2%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Dukungan keluarga	Jumlah	
	N	%
Positif	6	8,3
Negatif	66	91,7
Total	72	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Ba'a, memiliki dukungan keluarga negatif terhadap tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayinya sebanyak 66 orang (91,7%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Dukungan Tenaga Kesehatan	Jumlah	
	N	%
Mendukung	62	86,1
Tidak mendukung	10	13,9
Total	72	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Ba'a memiliki dukungan petugas kesehatan yang mendukung tentang imunisasi dasar lengkap bayi yakni sebanyak 62 orang (86,1%).

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Kelengkapan Imunisasi	Jumlah	
	N	%
Lengkap	16	22,2
Tidak lengkap	56	77,8
Total	72	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Ba'a, tentang pemberian imunisasi dasar lengkap bayi, lebih banyak yang memiliki kelengkapan imunisasi tidak lengkap yakni 56 orang (77,8%) tetapi masih ada bayi yang imunisasi dasar lengkap sebanyak 16 orang (22,2%).

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Pengetahuan	Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi						r	p value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Baik	5	62,5	3	37,5	8	100		
Cukup	2	33,3	4	66,7	6	100		
Kurang	9	15,5	49	84,5	58	100		
Total	16	22,2	56	77,8	72	100	0,343	0,018

Tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan data lewat pengujian korelasi *Spearman*, untuk hubungan variabel pengetahuan dengan variabel kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil *p-value* 0,018 dengan koefisien atau nilai $r = 0,343$, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan tingkat korelasi cukup dengan arah korelasi positif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang searah antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 9. Hubungan Sikap Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Sikap	Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi						r	p value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Positif	8	53,3	7	46,7	15	100		
Negatif	8	14	49	86	57	100		
Total	16	22,2	56	77,8	72	100	0,348	0,004

Tabel 9. diatas, menjelaskan bahwa berdasarkan data lewat pengujian korelasi *Spearman*, untuk hubungan variabel sikap dengan variabel kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil *p-value* 0,004 dengan koefisien atau nilai $r = 0,348$, menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan tingkat korelasi cukup dengan arah korelasi positif yang berarti bahwa terdapat hubungan searah antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 10. Hubungan Jarak Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Jarak	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		r	p value
	n	%	n	%	n	%		
Dekat	9	45,6	11	55	20	100	0,34	0,01
Jauh	7	13,5	45	86,5	52	100		
Total	16	22,2	56	77,8	72	100		

Berdasarkan tabel 10 diatas, mejelaskan bahwa berdasarkan data lewat pengujian korelasi *Spearman*, untuk hubungan variabel jarak dengan variabel kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil *p-value* 0,010 dengan koefisien relasi atau nilai $r = 0,340$, menunjukkan bahwa ada hubungan antara jarak dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan tingkat korelasi cukup dengan arah korelasipositif berarti terdapat hubungan searah antara jarak dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 11 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		r	p value
	n	%	n	%	N	%		
Positif	4	66,7	2	33,3	6	100	0,322	0,026
Negatif	12	18,2	54	81,8	66	100		
Total	16	22,2	56	77,8	72	100		

Berdasarkan tabel 11 diatas, menjelaskan bahwa berdasarkan data lewat pengujian korelasi *Spearman*, untuk hubungan variabel dukungan keluarga dengan variabel kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil *p-value* 0,026 dengan koefisien atau nilai $r = 0,322$, menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan tingkat korelasi cukup dengan arah korelasi positif berarti terdapat hubungan searah antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 12. Analisis Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Ba'a Tahun 2022.

Dukungan Tenaga Kesehatan	Ke;lengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi						r	p value
	Lengkap		Tidak Lenggkap		Total			
	n	%	N	%	N	%		
Mendukung	15	24,2	47	75,8	62	100	0,118	0,554
Tidak mendukung	1	10	9	90	10	100		
Total	16	22,2	56	77,8	72	100		

Berdasarkan tabel 12 diatas, menjelaskan bahwa berdasarkan data lewat pengujian korelasi *Spearman*, variabel dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil *p-value* 0,554 dengan koefisien atau nilai $r = 0,118$, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan tingkat korelasi sangat lemah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian lebih banyak ibu yang berpengetahuan kurang mengenai imunisasi, manfaat imunisasi, tujuan imunisasi dan jadwal imunisasi, sehingga menyebabkan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap dan tepat waktu. Kurangnya pengetahuan ibu yang mempunyai bayi dengan status imunisasi dasar tidak lengkap berhubungan dengan tindakan ibu untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayinya, sehingga informasi yang diperoleh orang tua/ibu belum efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yanti, dkk (2020) adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi di Puskesmas Muara Teweh, pengetahuan seseorang tidak saja didapatkan dari pendidikan yang tinggi karena pengetahuan juga didapat melalui pengalaman pribadi, media masa dan pengalaman orang lain

Sikap

Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar responden memiliki sikap negatif dikarenakan setelah imunisasi bayi mengalami demam, dan menangis akibat efek samping dari penyuntikan imunisasi bahkan ada yang menunda dan lupa jadwal imunisasi bayinya. Sejalan dengan penelitian Ridha, dkk (2020) ada hubungan antara sikap dengan imunisasi dasar, peneliti menyatakan sikap positif dapat mempunyai perilaku yang baik terhadap kelengkapan imunisasi dasar, sebaliknya sikap negatif memiliki perilaku yang tidak baik juga terhadap kelengkapan imunisasi.

Jarak

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jarak dengan tindakan imunisasi dasar lengkap bayi di Puskesmas Ba'a. Hasil wawancara dengan responden bahwa sebagian besar responden jarak rumah yang jauh menyebabkan ibu tidak memiliki kemauan dan kemampuan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap, dikarenakan semakin jauh jarak dan keterjangkauan terhadap tempat pelayanan dan hambatan fisik lain, maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan sehingga ibu tidak memiliki sikap, motivasi serta tindakan dalam memenuhi kelengkapan imunisasi dasar. Hasil penelitian ini didukung penelitian Widiastuti, dkk (2008), ada hubungan jarak rumah dan perilaku ibu mengimunisasi bayinya, dikarenakan rumah yang jaraknya dekat dapat memudahkan ibu memanfaatkan tempat pelayanan imunisasi secara optimal.

Dukungan Keluarga

Hasil wawancara sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga negatif dikarenakan kurangnya pengetahuan, sikap bahkan dukungan dari keluarga dalam memperhatikan anak khususnya kelengkapan imunisasi dasar. Sejalan dengan penelitian Tukiman (2014) mengenai adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar di Desa Tigobolon, dikarenakan ibu yang mempunyai bayi dengan status imunisasi tidak lengkap lebih banyak tidak memperoleh dukungan dari keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, petugas kesehatan melakukan penyuluhan pada ibu ketika datang ke posyandu sehingga kurangnya pengetahuan mengenai imunisasi dasar lengkap. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2014) tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan imunisasi dasar, dikarenakan ibu mempunyai bayi dengan status imunisasi dasar lengkap maupun tidak lengkap hasil terbanyak sikap petugas kesehatan yang ramah terhadap mereka.

1. Ada hubungan dengan tingkat korelasi cukup (0,018; $r=0,340$) antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Ba'a
2. Ada hubungandengan tingkat korelasi cukup (0,004; $r= 0,384$) antara sikap ibu dengan tindakan pemberian imunsasi dasar pada bayi di Puskesmas Ba'a
3. Ada hubungan dengan tingkat korelasi cukup (0,010; $r= 0,340$) antara jarak dengan tindakan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Ba'a
4. Ada hubungan dengan tingkat korelasi cukup (0,026; $r= 0,332$) antara dukungan keluarga dengan tindakan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Ba'a
5. Tidak memiliki hubungandengan tingkat korelasi sangat lemah (0,554; $r= 0,118$) antara dukungan tenaga kesehatan dengan tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Ba'a.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Apris A. Adu, S.pt., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana
2. Bapak Mustakim Sahdan, SKM., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana
3. Ibu Enjelita M.Ndoen , S.KM., MPH selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh perkuliahan.
4. Semua responden yang telah menyisihkan waktunya untuk berpartisipasi membantu penulis dalam proses penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan dukungan demi kelancaran studi penulis.
6. Keluarga tersayang Bapak Yakob Wadu, Ibu Mariam Wele, adik Ario Kadja, adik Nus Kadja, adik Candra Kadja yang selalu memberikan doa, motivasi, kasih sayang yang tulus kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Fakultas Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 khususnya Kelas D yang selama ini berjuang bersama dalam menjalani studi
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, W., Ranuh, & Notoatmodjo. (2017). Pengaruh Faktor Predisposisi, Pendukung dan Pendorong Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Apung Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan. <https://onesearch.id.record/IOS3619>
- Azwar, Rahmawati, & Paridawati. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Presepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusumo. DOI <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019>
- Budiyanto, F. M., & Ikbal, M. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Pagiyanten. <https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php.pdf>

- Profil Kesehatan NTT, (2018). Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018.
- Fitriani, E., & Mulyanti. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kota Baru Tahun 2017. <https://kink.onesearch.id/Record>
- Harahap, D., & Ranuh. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. <https://uit.ejournal.id/JKKM/article/view/822/698>
- Hartati, I., & Maulida, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view>.
- Hayati, R., & Tampubolon, N. R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara tahun 2020. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2022. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2022-ejournal.hevetia.ac.id.
- Herlayati, W., & Triana. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi di wilayah Kerja Puskesmas Tais Tahun 2018. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article>.
- Istriyati, E., & Ranuh. (2011). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. <https://lib.unnes.ac.id>
- Lamanullah, I., & Darmawan, S. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Bayi Tentang Pemberian Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Posyandu Anyelir 04 Wilayah Kerja Puskesmas Tamangapa. <https://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article>.
- Latifah, U. (2010). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Anak Balita Di Kelurahan Pesurungan Kidul Kota Tegal.
- Machsun, & Susanti, A. Y. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Desa Mangunerejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2018. <https://www.researchgate.net>.
- Maharani, R., & Amalia, R. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Imunisasi Dasar Lengkap untuk Mencapai Desa UCI di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Tahun 2019.
- Mariana, N., & Mustaming. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Wonorejo Samarinda. <https://husadanahakam.poltekeskaltim.ac.id/ojs/index>.
- Matuan, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Popukoba Kabupaten Jayawijaya, Papua. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5494>.

- Mujiasih. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi <https://onesearch.id/Record.IOS4242>.
- Mulyanti, Y. (2013). Faktor-faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Ginting Ciputat Tahun 2013.
- Nigrum, P., & Sugiyono. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. <https://www.neliti.com/id/pulication>.
- Norwina, W., & Azwar. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap.
- Noveriani, W., Mubarak, & Kaunang, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Tidak Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Tilote Kecamatan Kabupaten Gorontalo. <https://siat.ung.ac.id/files/wisuda.pdf>.
- Nurhidayanti. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle>.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle>.
- Prihanti, G. S., & Abdulah, N. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kediri. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article>.
- Profil Kesehatan NTT. (2019). Profil Kesehatan Nusa Tenggara Timur 2019.
- Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020. Diakses dari (tautan tidak tersedia) 2020.
- Putra, A. M., Notoatmodjo, & Wiyono, J. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Posyandu Sumber Sari Kota Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article>.
- Putra, Istriyati, & Kristin, Y. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Botania. Putra, P. R. (2021). Faktor-yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi: Literatur Review. <https://repository.stikesdrsoeban di.ac.id>
- Rahmadani, R. B. (2013). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Di Desa Balegondo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Diakses dari (tautan tidak tersedia)
- Rahmawati, I. A., & Wahjuni, C. A. (n.d.). Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara. https://ums.ac.id/27254/13/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Rahmi, N., & Husna, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/aticle/view>.

- Rakhmawati, N., Mustikarani, K. I., & Azwar. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. <https://akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada.article/view/193>.
- Ratna, J., & Mulyani. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/kesmas>.
- Rosidin, U., Harunn, H., & Juwita. (2020). Determinan Perilaku Ibu Membawa Anakny Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Cibiuk.
- Safitri, M., & Notoatmodjo. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Cakupan dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak.
- Sembiring, F. N., & Rahmawati. (n.d.). Pengaruh Faktor Penentu Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kosik Putih Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019. <https://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj.article/view/52>.
- Setiadi, A. W., Handayani, L., & Ikawati. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Program Imunisasi Dasar di Desa Jatisari Kecamatan Wrigin Kabupaten Bondowoso. <https://repository.unmuhjember.ac.id>.
- Silviana, M., & Soekidjo, N. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin Tahun 2021. <https://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint>.
- Sutarno, M., & Notoatmodjo. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di RT 07 / 018 Tambun Selatan Bekasi. <https://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/view>.
- Wahidasukriani, & Rahmawati. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar. <https://journal.poltekkespalangkaraya.ac.id/jfk/article/view>.
- Wahyuni, R. (2014). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Cakupan Pencapaian Desa UCI (Universal Child Immunization) di UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.
- Zafirah, F. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi yang Berumur 29 Hari-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatih Kabupaten Bangkalan. <http://cerdika.pblikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>.
- Zaitun, & Supriyanto. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi pada Balita di Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/487/223>.